

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan bukan Bank mulai banyak didirikan pada tahun 1972. Pengertian Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-38/MK/IV/1972 ialah semua lembaga/badan yang melakukan aktivitas keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung menghimpun dana dari masyarakat dengan menerbitkan surat-surat berharga dan menyalurkan dana tersebut untuk membiayai investasi di berbagai perusahaan.¹ Salah satu diantaranya Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) yang masih eksis sampai sekarang adalah Koperasi Simpan Pinjam, Perum Pegadaian, Perusahaan Leasing, Perusahaan Modal Ventura, Pasar Modal, dan Perusahaan Asuransi. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi di seluruh daerah Indonesia yang semakin membaik, lembaga keuangan seperti Bank, Pasar Modal dan Asuransi semakin pesat khususnya dalam lembaga keuangan syariah yang semakin gencar dipromosikan oleh pemerintah. Banyaknya lembaga keuangan konvensional yang membuka cabang syariah ataupun murni perusahaan syariah khususnya adalah perusahaan asuransi.

¹ Thamrin Abdullah, Francis Tantri, Bank dan Lembaga Keuangan (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012),h. 15

Industri asuransi syariah telah menjadi salah satu sektor yang berkembang pesat dalam perekonomian global. Selama beberapa dekade terakhir, asuransi syariah telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dan telah menjadi salah satu komponen utama dalam industri keuangan syariah. Kehadiran asuransi syariah memberikan alternatif bagi individu dan perusahaan yang ingin memanfaatkan layanan asuransi dalam keseharian mereka, sekaligus mematuhi prinsip-prinsip keuangan Islam. Sejalan dengan peningkatan taraf hidup seseorang maka pemenuhan suatu kebutuhan hidup semakin meningkat dan tidak terbatas hanya pada kebutuhan psikologis saja, tetapi kebutuhan akan rasa aman dan perlindungan juga semakin dirasakan dan dibutuhkan oleh setiap manusia pada umumnya. Dan melihat hal ini tentunya sebuah perusahaan asuransi akan semakin dibutuhkan oleh setiap manusia, hal ini tentunya menjadi sebuah keuntungan yang besar dan baik bagi setiap perusahaan asuransi untuk dapat meningkatkan masa depan perusahaanya.²

Untuk melihat perkembangan suatu perusahaan, salah satunya dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi terpenting dalam menilai perkembangan

² Nurlaelah dan Falah Sahrul "Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *The Asia Pacific Journal Of Management Studies* 4, no. 3 (2017)

suatu perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menilai kondisi keuangan. Analisis rasio dapat dikategorikan ke dalam berbagai jenis, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Informasi mengenai laporan keuangan yang dievaluasi sangat diperlukan bagi pihak - pihak yang berkepentingan dengan posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Menurut Kasmir, rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi.³

Ada beberapa jenis rasio profitabilitas, diantaranya *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Operating Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Investment* (ROI). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA), dimana (ROA) merupakan parameter yang sangat penting dalam menilai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba

³ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: Rajawali Pers, 1012).h.114

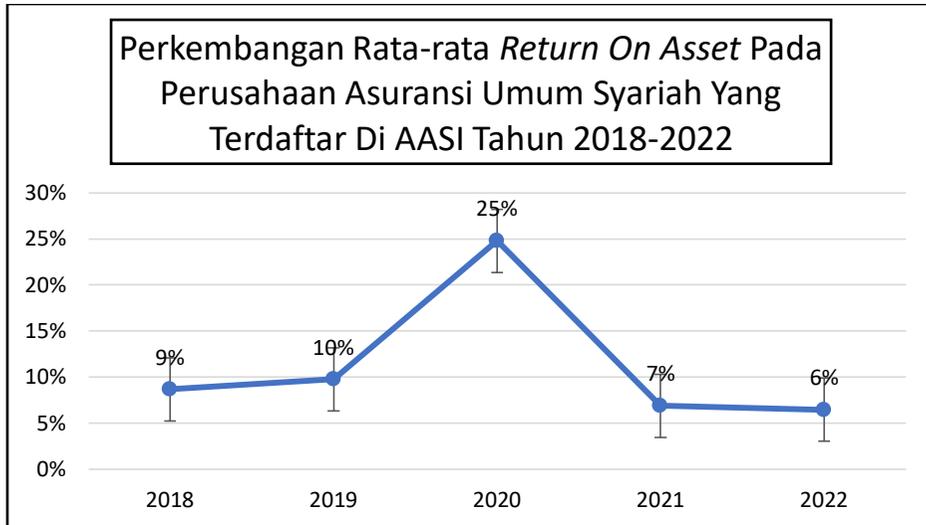
yang baik dari aset yang dimilikinya, yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan perusahaan.⁴

Data yang diperoleh dari laporan keuangan di setiap perusahaan yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) Tahun 2018 - 2022, yaitu peneliti mengambil data meliputi Laba Bersih dan *Total assets*. Karena Rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets* sangat berhubungan sekali terhadap *Market share*, mengapa berhubungan, karena semakin tinggi total laba bersih dan *total assets* didalam perusahaan akan semakin efektif dan efisien *market share* tersebut.⁵

Berikut ini *table Return On Assets* (ROA) pada perusahaan Asuransi Umum yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) :

⁴ Rendi Wijaya, "Analisis Perkembangan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan,' Jurnal Ilmu Manajemen (2019-12-15) STIE Abdi Nusa Palembang

⁵ Dwi Rachmawati dan Dahlia Br Pinem, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Vol. 18 No. 1 (2015-06-30 Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta



Gambar 1.1

Gambar Perkembangan *Return On Assets* (ROA) Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Yang Terdaftar Di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) Tahun 2018-2022

Sumber : Data Laporan Keuangan Masing-masing Sampel Perusahaan Asuransi Umum Syariah Yang Terdaftar Di AASI 2018-2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas, *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di AASI mengalami kenaikan di tahun 2018 – 2019 dan naik secara signifikan di tahun 2020, terjadi penurunan signifikan di tahun 2021 dan mengalami kenaikan pada tahun 2022

Market share merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kinerja perusahaan asuransi syariah. *Market share* menggambarkan sejauh mana perusahaan tersebut berhasil menguasai pangsa pasar dalam industri asuransi syariah. *Market share* Asuransi Umum Syariah masih sangat rendah jika dibandingkan Asuransi Umum

Konvensional yang saat ini masih mendominasi.⁶ Rendahnya *Market Share* Asuransi Syariah menandakan masih adanya masalah pada instrumen keuangan syariah, apakah disebabkan karena produk asuransi syariah yang tidak menarik atau karena kinerja perusahaan asuransi syariah yang rendah sehingga masyarakat masih belum percaya terhadap asuransi berbasis syariah.

Market share sendiri sebenarnya dapat ditingkatkan dengan melakukan kinerja terbaik melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Strategi awal yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan evaluasi dan menilai kinerja keuangan dengan melihat tingkat profitabilitas dari laporan keuangan perusahaan, dalam menjaga eksistensinya setiap perusahaan termasuk perusahaan asuransi ditunjukkan dengan kinerja perusahaan melalui rasio keuangan.

⁶ "Roadmap Perasuransian Indonesia" <https://ojk.go.id/>, diakses pada 18 mei 2024, pukul14.26 WIB.



Gambar 1.2

Gambar Perkembangan *Market Share* Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Yang Terdaftar Di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) Tahun 2018- 2022

Sumber : Data Laporan Keuangan Masing-masing Sampel Perusahaan Asuransi Umum Syariah Yang Terdaftar Di AASI 2018-2022 (Data Diolah)

Berdasarkan Gambar 1.2 diatas, *Market Share* pada perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di AASI mengalami kenaikan di tahun 2018 – 2020 dan tidak terjadi perubahan di tahun 2020 – 2022.

Dari pemaparan latar belakang diatas, menjadi menarik bagi penulis untuk membuat penelitian dengan judul penelitian ini yaitu” **(PENGARUH ROA TERHADAP MARKET SHARE PADA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH (STUDI KASUS PERUSAHAAN ASURANSI UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI AASI TAHUN 2018-2022))**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Perkembangan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di AASI mengalami kenaikan di tahun 2018 – 2019 dan naik secara signifikan di tahun 2020, terjadi penurunan signifikan di tahun 2021 dan mengalami kenaikan pada tahun 2022.
2. Perkembangan *Market Share* pada perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di AASI mengalami kenaikan di tahun 2018 – 2020 dan tidak terjadi perubahan di tahun 2020 – 2022.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, agar hasil penelitian dapat terfokus, maka penulis membatasi penelitian ini dengan mengkaji *Market Share* (Pangsa Pasar) dan Rasio Keuangan yang digunakan adalah rasio Profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA). Data yang diambil dalam penelitian ini merupakan data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) tahun 2018-2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian, yaitu :

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Market Share* pada perusahaan Asuransi Umum Syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) Tahun 2018-2022 ?
2. Seberapa besar pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Market Share* pada perusahaan Asuransi Umum Syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) Tahun 2018-2022 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Market Share* pada perusahaan Asuransi Umum Syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) Tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Market Share* pada perusahaan Asuransi Umum Syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) Tahun 2018-2022.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat bagi penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis dan praktis bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai masalah yang mempengaruhi *Market Share* perusahaan Asuransi Umum Syariah yang terdaftar di Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) kemudian dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitian kedepannya yang serupa.
2. Secara Praktik
 - a. Bagi Para Akademisi

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi akademi khususnya terkait variabel yang diteliti. Untuk menambah literatur atau bahan, referensi pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

- b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan acuan pembelajaran teori maupun praktik dalam tinjauan data secara langsung maupun tidak langsung, sehingga berguna bagi penulis

untuk dapat memahami secara mendalam terkait variabel yang diteliti.

c. Bagi Semua Pihak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah ilmiah bagi semua pihak yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

G. Penelitian yang Relevan

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian dan Perbedaan Penelitian
1	Eva Y., Diela F., & Supiono. 2021	(Pengaruh ROA, CAR dan FDR Terhadap <i>MARKET SHARE</i> BANK SYARIAH di Indonesia Periode Januari 2015-Mei 2020) Vol. 2 No. 1, 59-69	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen (ROA, CAR dan FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>market share</i> bank syariah di Indonesia. Secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel <i>Return on Assets</i> (ROA) dan <i>Financing to DepositRatio</i> (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>market</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian dan Perbedaan Penelitian
			<p><i>share</i> bank syariah di Indonesia. Sedangkan variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap <i>market share</i> bank syariah di Indonesia.</p> <p>Sedangkan Pada penelitian ini menggunakan Rasio Profitabilitas yaitu <i>Return On Assets</i> (ROA)</p>
2	Nukmatul F., Fifi H. 2020	Nukmatul F., Fifi H. 2020 (<i>Financial Performance Dan Market Share Pada Bank Umum Syariah Devisa Indonesia: Perspektif Teori Stakeholder</i>) Jurnal Penelitian Ipteks, Vol. 5 No. 2	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel eksogen (ROA, NPF, BOPO dan FDR) berpengaruh signifikan terhadap variabel endogen (<i>market share</i>). Dilihat pada R2 ditunjukan bahwa variasi model endogen pada model <i>market share</i> dapat dijelaskan oleh variabel-variabel eksogen ROA, NPF, BOPO, dan FDR sebesar 62% dan 38%

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian dan Perbedaan Penelitian
			<p>dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel eksogen yang digunakan penelitian ini. Hasil secara parsial variabel ROA, NPF, BOPO, dan FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>market share</i>. Sedangkan Pada penelitian ini menggunakan Rasio Profitabilitas yaitu <i>Return On Assets (ROA)</i></p>
3	Zulfikar M., Susanti, Azizatul M.	<p>(<i>MARKET SHARE BANK SYARIAH</i> di Indonesia dan Faktor Yang Mempengaruhinya.) Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, E-ISSN:2745-6080</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel eksogen (ROA, NPF, BOPO dan FDR) berpengaruh signifikan terhadap variabel endogen (<i>market share</i>). Dilihat pada R² ditunjukan bahwa variasi model endogen pada model <i>market share</i> dapat dijelaskan oleh variabel-variabel eksogen ROA, NPF, BOPO, dan FDR</p>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian dan Perbedaan Penelitian
			<p>sebesar 62% dan 38% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel eksogen yang digunakan penelitian ini. Hasil secara parsial variabel ROA, NPF, BOPO, dan FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>market share</i>.</p> <p>Hasil penelitian ini berupa uji parsial menunjukkan nilai probabilitas <i>return on assets</i> terhadap market berpengaruh tidak signifikan terhadap market share. Sedangkan nilai probabilitas <i>capital adequacy ratio</i> terhadap <i>market share</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>market share</i>. Selain itu, nilai probabilitas <i>financing to deposit ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>market share</i>. Uji</p>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian dan Perbedaan Penelitian
			simultan yang diketahui lebih kecil dari Alpha, dapat dikatakan berarti model layak pada penelitian ini. Perbedaan pada penelitian ini terlihat sangat jelas dari objek penelitian.
4	Meisa F. 2020	2020 (Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum Syariah (Studi Kasus Pada PT Asuransi Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Periode 2016-2019) UIN Sumatra Utara, Medan	Hasil penelitian dengan pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa ROE, ROI, ROA dan RBC memiliki hubungan terhadap <i>Market Share</i> dengan nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 85,5% yang artinya secara parsial <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Return On Investment</i> (ROI), <i>Return On Assets</i> (ROA) dan Risk Based Capital (RBC) berpengaruh terhadap <i>Market Share</i> . Sedangkan pengaruh <i>Return On Equity</i> (X1), <i>Return On Investment</i> (X2), <i>Return On Assets</i> (X3)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian dan Perbedaan Penelitian
			<p>dan Risk Based Capital (X4) secara simultan terhadap <i>Market Share</i> (Y) Sedangkan pada penelitian kali ini hanya menggunakan 1 variabel yaitu <i>Return On Assets</i> (ROA).</p>
5	Wahyu Probo A., 2018	(Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Umum Syariah di Indonesia) UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen (BOPO, ROA, CAR, FDR) dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Market Share</i> dengan tingkat signifikansi 5%. Secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel ROA, CAR, dan FDR memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Market Share</i>. Sedangkan variabel BOPO memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap <i>Market Share</i> dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil dari</p>

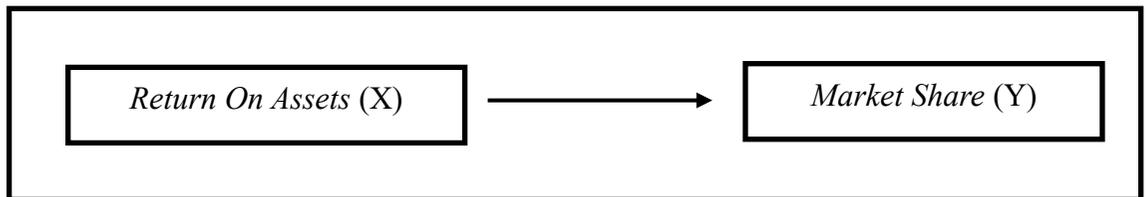
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian dan Perbedaan Penelitian
			<p>penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen (BOPO, ROA, CAR, FDR) dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Market Share</i> dengan tingkat signifikansi 5%. Secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel ROA, CAR, dan FDR memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>Market Share</i>. Sedangkan variabel BOPO memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap <i>Market Share</i> dengan tingkat signifikansi 5%.</p>

H. Kerangka Pemikiran

Rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lain serta menjelaskan tentang baik atau buruknya keadaan posisi keuangan perusahaan terutama ketika angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding. Pada

penelitian ini menggunakan indikator *Return On Assets* dan *Market Share*.

Dalam penelitian ini akan menerangkan bagaimana pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap *Market Share*. Penelitian ini menggunakan 2 variabel, dimana variabel X adalah *Return On Assets (ROA)* dan variabel Y adalah *Market Share*.



Gambar 1.3
Kerangka Pemikiran

I. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian ini, penulisan dibagi menjadi 5 bab yang akan dibahas, yang memuat ide-ide pokok kemudian dibagi menjadi beberapa sub-bab, sehingga secara keseluruhan dapat menjadi satu kesatuan yang saling menjelaskan dalam satu pemikiran. Secara garis besar, ide-ide yang terkandung dalam masing masing bab diantaranya :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari sebelas sub-bab yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini merupakan tinjauan umum yang menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan secara rinci mengenai waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, operasional variabel penelitian, teknik analisis data, analisis regresi sederhana.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang uraian hasil penulisan berupa temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan disertai analisisnya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi akhir penelitian dengan membuat kesimpulan dan uraian-uraian serta penjelasan yang sudah disajikan pada bab-bab sebelumnya dan selanjutnya memberikan saran-saran yang sekiranya berguna dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.